

RINGKASAN

Praktek Kerja Lapangan adalah salah satu bentuk emplementasi secara sistematis dan sinkron antara program pendidikan di kampus dengan program penguasaan keahlian yang diperoleh melalui kegiatan kerja secara langsung didunia kerja di perusahaan/industri/rumah sakit dan atau instansi lainnya untuk mencapai tingkat keahlian tertentu. Masalah gizi merupakan masalah kesehatan masyarakat yang disebabkan oleh banyak faktor, sehingga penanggulangannya tidak cukup dengan pendekatan medis maupun pelayanan kesehatan saja. Di Indonesia masih banyak dijumpai masalah gizi. Seperti gizi buruk, gizi kurang, kekurangan vitamin A, Anemia Gizi Besi (AGB), Gangguan Akibat Kurang Yodium (GAKY) dan obesitas. Masalah gizi menjadi salah satu penentu kualitas sumber daya manusia. Masalah-masalah gizi ini terjadi selama siklus kehidupan dimulai sejak dalam kandungan (janin), bayi, anak, dewasa dan usia lanjut. Apabila sejak awal kehidupan balita tidak mendapatkan perilaku sadar akan pentingnya gizi maka hal ini dapat mengganggu pertumbuhan dan perkembangannya secara positif serta dapat menurunkan kondisi kesehatannya.

PKL dilaksanakan di desa Lempeni, Kecamatan Tempeh, Kabupaten Lumajang. Waktu PKL dimulai dari tanggal 5 Oktober s/d 5 November 2020. Kegiatan PKL dilaksanakan dengan metode daring dikarenakan adanya pandemi Covid-19. Kegiatan PKL terdiri dari 10 kegiatan. Tujuan diadakannya PKL yaitu melakukan intervensi terhadap permasalahan gizi dan kesehatan di desa Lempeni Kec. Tempeh Kab. Lumajang. Manfaat dari kegiatan PKL untuk lokasi PKL adalah sebagai tambahan informasi terkait permasalahan gizi dan cara penanggulangan serta mengevaluasi tercapainya program-program yang telah dijalankan sehingga dapat dijadikan perbaikan untuk masa yang akan datang. Untuk progam studi gizi klinik adalah laporan kegiatan PKL dapat digunakan sebagai bahan bacaan dan kepustakaan. Sedangkan untuk mahasiswa dapat menerapkan keterampilan dan pengetahuan khususnya dibidang gizi, meningkatkan pengetahuan, pengembangan dan wawasan dalam pengolahan gizi, dan mendapat tambahan pengalaman melakukan penyuluhan, konseling gizi, dan bersosialisasi dengan masyarakat.